

# Peduli Kelestarian Lingkungan, Kodim 1401/Majene Gelar Karya Bakti Penanaman Mangrove

**M Ali Akbar - [SULBAR.JENDELAINDONESIA.COM](http://SULBAR.JENDELAINDONESIA.COM)**

Dec 7, 2023 - 18:30



Majene - Dalam rangka Karya Bakti, Kodim 1401/Majene bersama masyarakat melakukan penanaman mangrove di Desa Lalatedong Kec. Sendana Kab. Majene sebagai upaya mencegah terjadinya abrasi pantai. Kamis, (07/12/2023).



Penanaman mangrove oleh Kodim 1401/Majene merupakan salah satu program Karya Bakti yang dilaksanakan TNI AD. Selain penanaman Mangrove, Kodim 1401/Majene juga melakukan program-program lainnya seperti pembersihan pasar dan saluran drainase.

"Kabupaten Majene merupakan wilayah pantai yang membentang sepanjang pantai Barat sehingga perlu dijaga kelestariannya. Oleh karena itu, hari ini kita akan melakukan penanaman Mangrove sebanyak 1.000 pohon," kata Dandim 1401/Majene Letkol CZi I Made Bagus Asmara Putra, S.T.,M.I.P.

Dandim 1401/Majene juga mengatakan, kegiatan menanam pohon mangrove ini adalah salah satu wujud kepedulian terhadap lingkungan, sehingga diharapkan seluruh komponen masyarakat dapat ikut menjaga kelestarian alam demi masa depan Bangsa dan Negara serta kegiatan penanaman pohon Mangrove ini tidak sia-sia.

Ditemui di tempat penanaman Mangrove, Camat Sendana, Asri Abdul Azis, S.Sos. mengatakan, selaku pemerintah wilayah di Kecamatan Sendana sangat berterima kasih kepada TNI, dalam hal ini Kodim 1401/Majene karena kegiatan penanaman mangrove dilaksanakan di wilayah pantai Desa Lalatedong Kecamatan Sendana. Semoga kedepannya kegiatan ini dapat dilaksanakan lagi dan beliau juga berharap agar masyarakat turut berperan serta menjaga kelestariannya.





Hadir dalam kegiatan tersebut diantaranya, Dandim 1401/Majene, Camat Sendana, Plh. Pasiter Dim 1401/Majene, Danramil 01 Banggae, Danramil 03 Sendana, Danramil 04 Malunda, Plh. Pasi Pers Dim 1401/Majene, Plh. Pasi Intel Dim 1401/Majene, Dankipan A Yonif 721 beserta anggota 15 orang, personel Kodim 1401/Majene 80 orang, Kapolsek Sendana bersama anggota 10 orang dan masyarakat sekitar 100 orang.